

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM RETENSI DARI AKTIF KE INAKTIF DI POLI GIGI DAN THT BERBASIS WEB DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TABANAN

ABSTRAK

Rekam medis di RSUD Tabanan setiap harinya mendapat penambahan pasien baru, dan tidak optimalnya kegiatan retensi yang dikerjakan secara manual mengakibatkan rekam medis di rak penyimpanan menjadi over capacity. Proses retensi dengan metode memilah rekam medis satu per satu di ruang penyimpanan menyita waktu dan menambah beban kerja petugas rekam medis.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode Pre Experimental. Desainnya dengan jenis rancangan *One Group PreTest-PostTest Design*, dengan jenis rancangan sistem yang digunakan *System Development Life Cycle (SDLC)*.

Hasil penelitian menggunakan pengujian uji *usability* dengan kuisisioner yang didapatkan dari table kategori kelayakan yaitu 80,84% atau dikategorikan "Baik". Hasil uji *Paired Sempel T-Test* telah dilakukan pengujian SPSS didapat hasil nilai signifikan yaitu 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$. Didapatkan kesimpulan bahwa adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan sistem retensi rekam medis berbasis web terhadap rekam medis rawat jalan yang aktif dan in aktif di RSUD Tabanan.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah penggunaan sistem restens rekam medis aktif ke inaktif berbasis web, berhasil dalam membantu petugas rekam medis dalam melaksanakan proses retensi, memudahkan petugas dalam melakukan retensi rekam medis rawat jalan dan laporan retensi rekam medis rawat jalan yang dapat dibuktikan dengan adanya hasil uji *usability* dan uji *Paired Sempel T-Test*

Kata Kunci: Sistem Restensi, *Webside*, Rekam Medis

***EFFECTIVENESS OF A RETENTION SYSTEM FROM ACTIVE TO
INACTIVE IN WEB-BASED DENTAL AND ENT CLINICS AT TABANAN
REGIONAL GENERAL HOSPITAL***

ABSTRACT

Medical records at RSUD Tabanan receive new patients every day, and the non-optimal retention activities that are done manually result in medical records on storage shelves becoming overloaded. The retention process of sorting medical records one by one in the storage room is time-consuming and increases the workload of medical record officers.

The research design used was the pre-experimental method. The design is a one-group pre-test-post-test design, with the type of system design used being System Development Life Cycle (SDLC).

The results of the study using usability test testing with questionnaires obtained from the feasibility category table are 80.84%, or categorized as "good.". The results of the Paired Sample t-test have been carried out in SPSS, and the results obtained a significant value of 0.000, so that $0.000 < 0.05$. It was concluded that there was a significant difference before and after using a web-based medical record retention system for active and inactive outpatient medical records at Tabanan Hospital.

The conclusion obtained from this study is that the use of a web-based active to inactive medical record retention system is successful in assisting medical record officers in carrying out the retention process, making it easier for officers to retain outpatient medical records and outpatient medical record retention reports, which can be proven by the results of the usability test and the Paired Sample t-test.

Keywords: *retention system, website, medical records*